



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 1 (2023) page 88-92
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Menumbuhkan Minat Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Bagi Siswa Sekolah Dasar

Sari Novrika Utami¹, Fajar Utama Ritonga²

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Prodi Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara
Medan, Indonesia

Email : sarinovrikautami07@gmail.com

Abstract

Reading from an early age is considered unimportant and the influence of technology makes children's lack of interest in reading, therefore the importance of cultivating children's interest in reading in order to train children's thinking skills from an early age. Practice using group intervention methods in general began to intervene with students of SD Negeri 060831 Kota Medan, starting from the engagement stage to the termination stage. Some answers from students about things that make a lack of interest in reading are the influence of technology and lack of attention from parents in training students to be fluent in reading. From these answers, practitioners decided to create a literacy program whose activities could be carried out in the classroom and school library. From the program that has been run, it can be said to be successful because students already have a high interest and are trained to be fluent in reading.

Keywords: Child, Reading Fondnes, Literacy.

Abstrak

Membaca sejak dini dianggap tidak penting dan pengaruh teknologi membuat kurangnya minat membaca anak-anak, oleh karena itu pentingnya menumbuhkan minat gemar membaca anak agar dapat melatih kemampuan berfikir anak sejak dini. Praktikan dengan menggunakan metode intervensi kelompok secara umum mulai melakukan intervensi terhadap peserta didik SD Negeri 060831 Kota Medan, dimulai dari tahap engagement hingga tahap terminasi. Beberapa jawaban dari peserta didik mengenai hal yang membuat kurangnya minat gemar membaca ialah pengaruh teknologi serta kurangnya perhatian orang tua dalam melatih peserta didik agar lancar membaca. Dari jawaban tersebut, praktikan memutuskan untuk membuat program literasi yang kegiatannya bisa dilakukan di kelas dan perpustakaan sekolah. Dari program yang telah dijalankan, bisa dikatakan berhasil karena peserta didik sudah memiliki minat yang tinggi dan terlatih agar lancar membaca.

Kata Kunci: Anak, Gemar membaca, Literasi.

PENDAHULUAN

Gemar membaca adalah salah satu karakter penting untuk menunjang kemajuan bangsa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar negara maju memiliki budaya gemar membaca. Rendahnya minat baca pada seseorang dapat membawa dampak buruk, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat. Pitaloka (2018) mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca dapat membawa dampak buruk bagi individu itu sendiri dan bagi bangsa. Adapun dampak buruk bagi individu yaitu kurang menguasai dalam suatu bidang ilmu, hingga

menurunnya prestasi khususnya pada peserta didik. Sedangkan dampak buruk yang dapat ditimbulkan bagi bangsa yaitu dalam persaingan global negara akan selalu tertinggal dengan negara-negara lain. Dengan demikian, lembaga pendidikan dituntut menjadi agen dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa. Program literasi merupakan salah satu program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan karakter gemar membaca siswa.

Program menumbuhkan minat gemar membaca bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang memiliki kesenangan atau kegemaran membaca. Oleh karena itu, diperlukan suatu indikator untuk dapat mengetahui keberhasilannya. Gemar membaca di sekolah dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa indikator. Indikator keberhasilan penerapan minat gemar membaca bagi siswa di antaranya adalah Penerapan Gerakan literasi sekolah (GLS) yang merupakan suatu usaha yang bersifat partisipatif, yang mana gerakan tersebut akan berhasil apabila terdapat kerja sama yang baik dari berbagai elemen, baik itu elemen masyarakat, elemen tenaga kependidikan maupun elemen pemerintah. Tujuan adanya gerakan tersebut yaitu untuk dapat mewujudkan warga sekolah yang literat sepanjang hayat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan minat gemar membaca melalui program literasi pada peserta didik di SD Negeri 060831 Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah kepada mahasiswa maupun praktisi pendidikan dalam melaksanakan program literasi untuk menumbuhkan minat gemar membaca sejak dini pada peserta didik. Pelaksanaan program ini juga tidak lepas dari penerapan metode pekerjaan sosial.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode intervensi kelompok secara umum, yaitu:

1. Engagement (pendekatan). Pada tahap ini praktikan masih berusaha membangun relasi yang baik tidak hanya pada sekolah tempat praktikan melakukan praktik kerja lapangan, tetapi juga terhadap residen (peserta didik) yang ada pada sekolah. Menjalin relasi yang baik adalah langkah awal untuk membuat residen nyaman untuk berinteraksi dengan praktikan.
2. Assessment (penggalian masalah). Tahap ini adalah tahap dimana praktikan melakukan penggalian terhadap masalah-masalah yang dihadapi residen.
3. Perencanaan. Tahap ini adalah tahap dimana praktikan merumuskan perencanaan-perencanaan yang sesuai dengan masalah yang didapati pada tahap assessment.
4. Pengimplementasian rencana (intervensi). Tahap ini adalah tahap dimana perencanaan perencanaan yang sudah dirumuskan mulai dijalankan.
5. Evaluasi. Tahap ini adalah tahap pengkajian terhadap pengaruh atau keberhasilan dari intervensi yang sudah dilakukan.
6. Terminasi (pemutusan hubungan). Tahap ini adalah tahap diberhentikannya segala bentuk intervensi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik kerja lapangan adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial. Penulis selaku mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial melakukan praktik kerja lapangan yang dalam hal ini disandingkan dengan kegiatan Kampus Mengajar. Program ini bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Medan dengan beberapa mitra didalamnya yaitu salah satu mitranya adalah Universitas Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060831 Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Praktik kerja lapangan dilakukan kurang lebih selama empat bulan, yaitu sejak tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Praktik kerja lapangan dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Kamis, Jumat dan Sabtu. Selama melakukan praktik kerja lapangan, praktikan dibimbing oleh supervisor sekolah yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos dan di-mentori oleh Ibu Sarah Kartika S.Pd yang merupakan salah satu guru di SD Negeri 060831.

Dalam hal ini praktikan mengangkat sebuah program yang dirancang dalam bentuk miniproject yaitu “Menumbuhkan Budaya Positif Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar” sesuai dengan observasi dan pendekatan kepada peserta didik. Adapun persoalan utama peserta didik terkait dengan kurangnya minat gemar membaca peserta didik dalam membaca, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian orang tua peserta didik untuk melatih agar lancar membaca.

Oleh karena itu dalam melakukan intervensi, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tahap Engagement (pendekatan)

Pada tahap praktikan masih melakukan pengenalan lingkungan sekolah dan peserta didik. Pengenalan dilakukan tidak hanya untuk sekedar mengetahui nama-nama peserta didik, tetapi juga dilakukan pendekatan dan pengamatan terhadap mereka.

Tahap Assessment (penggalian masalah)

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan untuk menemukan masalah utama yang dialami oleh residen. Dalam hal ini, masalah yang dimaksud adalah masalah yang dialami oleh residen atau peserta didik yaitu kurangnya minat gemar membaca. Metode ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada peserta didik, yang mana dapat ditemukan bahwa permasalahan kurangnya minat gemar membaca bagi peserta didik disebabkan oleh pengaruh kurangnya perhatian orang tua dalam melatih peserta didik agar lancar membaca serta pengaruh teknologi atau smartphone sehingga membuat anak tidak tertarik untuk membaca.



Gambar 1. Asessment

Tahap Perencanaan

Merupakan tahapan planning/perencanaan yang telah disepakati oleh praktikan dan residen, yaitu upaya membantu peserta didik dalam meningkatkan minat gemar membaca dan melatih kelancaran peserta didik dalam membaca. Oleh karenanya, praktikan merumuskan perencanaan untuk melakukan kegiatan literasi yang diselingi oleh quiz dan game, serta diskusi kelompok bagi peserta didik setiap hari Jumat dan Sabtu dalam satu jam pelajaran.

Tahap Pengimplementasian Rencana

Pada tahap inilah semua perencanaan yang telah dirumuskan di wujudnyatakan. Praktikan lebih sering mengadakan kegiatan literasi baik di kelas maupun di perpustakaan sekolah dibandingkan dengan diskusi kelompok atau sesi bermain. Praktikan juga melakukan kegiatan di luar pembelajaran seperti melatih peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler hingga ikut bermain bersama peserta didik. Dalam sesi diskusi kelompok, topik-topik yang dibahas tidak jauh dari pengalaman dan permasalahan yang dialami oleh residen atau peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan Literasi

Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang didapatkan dari proses intervensi yang sudah dilakukan. Dalam kegiatan literasi yang sudah dilakukan, praktikan selalu melihat reaksi peserta didik yang mana peserta didik tidak merasa terpaksa dan senang melakukan kegiatan literasi. Kegiatan literasi tersebut dilakukan seperti membaca buku secara bergiliran, hal ini melatih fokus, pengucapan serta kecepatan siswa dalam membaca tulisan. Kemudian praktikan juga mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi di perpustakaan, hal ini juga membuat residen/peserta didik bersemangat ke perpustakaan tanpa adanya paksaan. Praktikan menilai bahwa program yang dijalankan dapat dikatakan berhasil dikarenakan residen sudah terlatih dalam membaca dan terbiasa untuk melakukan kegiatan literasi di perpustakaan.

Tahap Terminasi

Tahap ini adalah pemutusan proses intervensi yang dilakukan oleh praktikan terhadap residen. Tahap ini berakhir pulalah diskusi kelompok dan sesi permainan yang selalu diadakan praktikan dengan peserta didik. Proses terminasi dilakukan dengan kegiatan makan-makan dan juga acara perpisahan dengan guru-guru di sekolah. Praktikan juga mengadakan acara makan bersama dengan peserta didik di kelas. Setelah selesai acara perpisahan dengan guru dan murid di sekolah, praktikan mengucapkan salam pamit dan terimakasih, serta permintaan maaf kepada guru dan peserta didik apabila praktikan pernah melakukan kesalahan selama kegiatan kampus mengajar.

KESIMPULAN

Program literasi yang dilakukan terbukti memberikan manfaat untuk meningkatkan minat gemar membaca peserta didik selama kegiatan kampus mengajar. Dapat diketahui bahwa pentingnya menumbuhkan minat gemar membaca sejak dini agar masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang memiliki kesenangan atau kegemaran membaca. Harapannya, SD Negeri 060831 Kota Medan dapat lebih aktif lagi dalam menambah kegiatan untuk meningkatkan program literasi bagi peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2012. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*.
- Nurabadi, A. (2018). Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 238-244.

- H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 15-29.
- Sari, P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Jurnal Raushan Fikr*. 7(2). 205-217